

**MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA PADA  
NY "H" AKSEPTOR LAMA DEPO PROGESTIN DENGAN AMENORHEA  
DI PUSKESMAS JUMPANDANG BARU MAKASSAR  
TANGGAL 11 JULI s/d 08 AGUSTUS 2019**

Ramlah<sup>1</sup>, Suriani Tahir<sup>2</sup>, Andi Hasnah<sup>3</sup>, Sri Handayani Bakri<sup>4</sup>

**INTISARI**

Pelayanan KB merupakan upaya untuk mendukung kebijakan program KB nasional. Salah satu indikator program KB yaitu penggunaan berencana menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional dan anak serta keluarga pada umumnya. Berdasarkan pencacatan dan pelaporan dari hasil temuan di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar pada bulan Januari- Juli tahun 2019 sejumlah 583 akseptor dengan 478 akseptor lama (82,13%), yang menggunakan suntikan sebanyak 343 akseptor (58,83%), pil 121 akseptor (20,75%), implant 99 akseptor (16,98%), 12 akseptor (2,05%), kondom 8 akseptor (1,37%).

Jumlah akseptor Depo Progestin di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar tahun 2019 mulai bulan Januari-Juli tahun 2019 adalah 583 akseptor yang menggunakan suntik 343 akseptor (58,83%).

Melaksanakan asuhan kebidanan berencana pada akseptor lama suntikan 3 bulan sesuai dengan manajemen kebidanan menurut varney, mengetahui kesenjangan, dan *alternative* pemecahan masalah. Laporan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus di puskesmas Jumpandang Baru Makassar. Subyek Studi kasus Ny "H" P3 A0 akseptor lama KB suntikan 3 bulan yang dilakukan dari tanggal 11 Juli sampai 04 Agustus 2019 dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder.

Adanya kerja sama dari keluarga pasien, dukungan dan kerja sama tim kesehatan yang ada di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar, sehingga semua asuhan kebidanan yang dibuat dapat terlaksanakan dan dapat mencapai tingkat atau tujuan yang diterapkan

kata kunci : Akseptor Lama DMPA, dengan Amenorhea  
keperpustakaan : 24 Literatur (2008 - 2017)  
jumlah halaman : xviii, 124 Halaman, tabel 13, gambar 14.